



Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Supervisi Akademik di MAN Kota Singkawang

Legimin ¹, Hifza ², Asman ³

^{1,2,3}Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: legiminsingkawang@gmail.com, hifzahamdan2018@gmail.com, raja.asman86@gmail.com

Abstract: The phenomenon that occurred in MAN sors in the implementation of academic supervision of the Principal in improving the quality of education in MAN Singkawang City. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews with the Principal, Deputy Head of Curriculum, and teachers at MAN Singkawang City. The data obtained were analyzed using a descriptive approach, namely reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the study show that 1) the implementation of academic supervision at MAN Singkawang City involves a series of activities, such as class visits, observations, personal conversations with teachers, and ongoing coaching. 2) Evaluation of supervision results resulted in follow-up in the form of coaching focused on developing teachers' pedagogical competencies. 3) However, several obstacles to the implementation of supervision were encountered, such as unexpected schedule changes, less than optimal teacher preparedness, and limited facilities. Nevertheless, the implemented solutions, such as schedule adjustments and the use of technology, successfully addressed these obstacles and increased the effectiveness of supervision in improving the quality of education in madrasas.

Keywords: Madrasah Principal, Educational Quality, Academic Supervision

Abstrak: Fenomena yang terjadi di MAN Kota Singkawang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh efektivitas supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu pengajaran dan pengembangan profesionalisme guru melalui supervisi akademik yang terstruktur. Fokus utama penelitian meliputi peran kepala sekolah dalam 1) pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, 2) evaluasi hasil pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, 3) faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kota Singkawang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, dan guru di MAN Kota Singkawang. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif yakni reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan supervisi akademik di MAN Kota Singkawang melibatkan serangkaian kegiatan, seperti kunjungan kelas, observasi, percakapan pribadi dengan guru, serta pembinaan berkelanjutan. 2) Evaluasi hasil supervisi menghasilkan tindak lanjut berupa pembinaan yang terfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru, 3) Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi, seperti perubahan jadwal yang tidak terduga, kesiapan guru yang kurang maksimal, dan keterbatasan fasilitas. Meskipun demikian, solusi yang diterapkan, seperti penyesuaian jadwal dan penggunaan teknologi, berhasil mengatasi hambatan dan meningkatkan efektivitas supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan, Supervisi Akademik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dinamis yang melibatkan transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan antar generasi. Hal ini merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh. Ilmu pendidikan sebagai kajian teoritis, mendukung praktik pendidikan dengan menyediakan kerangka kerja dan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran (Rahman, et al 2022). Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai

upaya untuk membimbing tumbuh kembang anak secara holistic, sehingga mereka dapat menjadi individu yang utuh dan berkontribusi positif bagi Masyarakat (Pristiwanti, et al 2022).

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan akan berhasil jika didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan system pendidikan yang berstandar tinggi. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tatanan global. Mutu pendidikan mencakup aspek input, proses, output, dan dampak pendidikan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Nasution, 2022).

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tidak akan terwujud jika guru tersebut tidak kompeten. Tugas utama seorang guru sebagai pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan adanya tugas utama tersebut seorang guru membutuhkan peningkatan profesional secara terus-menerus. Karakteristik seorang guru profesional adalah harus memiliki integritas, ilmu pengetahuan mumpuni yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki, sikap yang terpuji, mempunyai kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan bukan hanya pelatihan saja (Elistasari, 2022).

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan. Permasalahan ini berdampak langsung pada rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dan membutuhkan perhatian yang serius. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikannya. Permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu permasalahan mikro dan makro. Permasalahan makro mencakup kompleksitas kurikulum yang terkadang membingungkan, kurangnya pemerataan akses pendidikan di berbagai wilayah, penempatan guru yang belum ideal, kualitas guru yang masih perlu ditingkatkan, dan mahalnya biaya pendidikan. Sedangkan permasalahan mikro mencakup metode pembelajaran yang monoton, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan rendahnya potensi siswa (Maulansyah, et al 2023).

Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat membantu guru berkembang, misalnya dengan memberikan kesempatan untuk ikut sertifikasi, pelatihan,

menyediakan alat-alat yang dibutuhkan, memberi penghargaan sesuai tugas, dan memastikan guru merasa nyaman dan aman (Latif, 2019). Kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan profesionalisme guru yang merupakan kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala madrasah memiliki tugas penting dalam mengurus kebutuhan di sekolah. Kepala madrasah bertanggungjawab untuk menyediakan layanan yang memadai bagi semua pihak terkait, termasuk guru, peserta didik dan mitra madrasah. Pemenuhan kebutuhan ini bertujuan agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah berperan sebagai pencetus ide, pelaksana kegiatan, koordinator antar pihak, pengelola tenaga kependidikan dan evaluator program pendidikan dan pengajaran di lembaga yang dipimpinnya (Marsuni, et al 2023).

Kepala madrasah mempunyai berbagai fungsi, termasuk perencanaan, pengawasan, pengelolaan dan pengambilan Keputusan. Selain itu kepala madrasah berperan sebagai supervisor bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Peran supevisi ini penting untuk memastikan proses pendidikan dan pembelajaran berjalan efisien dan efektif, sehingga mutu pendidikan di madrasah meningkat. Pedoman standar kompetensi menjadi acuan bagi kepala madrasah dalam menjalankan semua fungsi tersebut, termasuk pengawasan terhadap fasilitas, kerangka kerja sesuai peraturan, mutu pendidikan dan kekompakan tim (Mukhtar, et al 2019).

Terdapat beberapa kriteria sifat layanan minimal yang harus dipenuhi oleh kepala madrasah. Kriteria tersebut meliputi *reliability* (keandalan), *assurance* (jaminan), *tangible* (tampilan fisik, *empathy* (empati), dan *responsiveness* (responsif) (Kasmiaty, 2022). Oleh sebab itu kepala madrasah harus mengupayakan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan secara berkesinambungan. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada profesionalisme kepala madrasah. Tanpa keterampilan yang memadai dari para pendidik, proses pembelajaran di madrasah akan berjalan statis dan kurang efektif. Profesionalisme kepala madrasah dapat diwujudkan melalui penerapan metodologi yang tepat guna menciptakan, mengembangkan, serta meningkatkan kompetensi para pendidik di madrasah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu menyusun strategi pengembangan guru yang efektif. Keberhasilan pengembangan ini sangat bergantung pada kapasitas dan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola dan membina guru secara berkelanjutan agar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Singkawang pada mulanya dikenal dengan nama MAN MODEL Singkawang. Berdiri sejak 1997, madrasah ini terus mengalami perkembangan dan kemajuan hingga saat ini. Berdasarkan dokumen akreditasi, MAN Kota Singkawang memperoleh peringkat Akreditasi A (Unggul) dengan nilai 93. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh standar mutu pendidikan telah terpenuhi, terutama pada aspek Standar Kompetensi Lulusan (93), Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (92), serta Standar Proses (93). Hal ini mengindikasikan bahwa madrasah telah menerapkan strategi pengelolaan mutu yang terarah dan sistematis. Selain itu, hasil Penilaian Kinerja Tahunan Kepala Madrasah Tahun 2024 menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan rata-rata nilai 98,63 (A/Amat Baik). Komponen yang mendapat nilai sempurna antara lain Pengembangan Kewirausahaan (100,00), sedangkan komponen lain seperti Supervisi Guru dan Tenaga Kependidikan (98,86) dan Pelaksanaan Tugas Manajerial (96,13) juga menunjukkan kinerja optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan fokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan profesional berkelanjutan guru dengan judul penelitian “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Supervisi Akademik di MAN Kota Singkawang”.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada falsafah yang digunakan untuk meneliti, pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan teknik analisis data dan keabsahan data dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sadiyah 2016). Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistik*, deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan pendidikan karena bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembinaan tenaga

administrasi (Umam, 2020). Peran ini tidak hanya terbatas pada aspek manajerial, tetapi juga meliputi kepemimpinan akademik yang strategis untuk memastikan kualitas pembelajaran (Setiyanti, et al 2025). Kepemimpinan kepala madrasah yang kuat dan efektif berperan krusial dalam membangun karakteristik guru, termasuk aspek teologis, fisik, intelektual, dan personal, yang semuanya penting untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Nursaid 2020). Secara khusus, supervisi akademik menjadi instrumen vital bagi kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan berkelanjutan, yang pada gilirannya berdampak signifikan terhadap mutu sekolah (Sutarsih, et al 2024). Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk memiliki kompetensi supervisi yang memadai guna memastikan bahwa guru-guru dapat mengembangkan kemampuan profesionalitas mereka dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Peningkatan mutu pendidikan berjalan lurus dengan perkembangan zaman, sehingga kepala madrasah harus mampu menyesuaikan strategi supervisi dengan tuntutan perubahan tersebut (Putra, et al 2021). Pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif, serta pemanfaatan teknologi, juga menjadi bagian integral dari strategi supervisi yang adaptif. Berikut pembahasan berdasarkan data yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini:

a. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Singkawang

Pelaksanaan supervisi akademik di MAN Kota Singkawang menunjukkan bahwa Kepala Madrasah menjalankan serangkaian langkah yang menyeluruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Langkah pertama yang dilakukan adalah perencanaan supervisi yang melibatkan penjadwalan kunjungan kelas, observasi pengajaran, serta percakapan pribadi dengan guru setelah observasi. Sejalan dengan temuan Istiningsih et al (2020), supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di MAN Kota Singkawang mencakup proses yang terstruktur, yang tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru. Pendekatan ini memastikan bahwa supervisi dilakukan dengan tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru dan memberikan kesempatan bagi guru untuk menerima umpan balik konstruktif. Seperti yang disarankan oleh Dwikurnaningsih & Paais, pembinaan berkelanjutan merupakan aspek penting dalam supervisi yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan (Dwikurnaningsih & Pais, 2022), dan hal ini dilakukan dengan baik di MAN Kota Singkawang.

Selain itu, supervisi yang dilakukan tidak hanya mengarah pada penilaian kinerja guru, tetapi juga berfokus pada pemberian dukungan melalui refleksi diri dan kolaborasi

antara kepala madrasah dan guru. Mulloh & Muslim menekankan bahwa kepala madrasah berperan sebagai konsultan yang memberikan bantuan langsung kepada guru untuk mengatasi kesulitan dalam pengajaran mereka (Mulloh, et al 2022). Penelitian ini sejalan dengan temuan tersebut, di mana Kepala Madrasah di MAN Kota Singkawang memberikan umpan balik langsung dan terarah kepada guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, kepala madrasah bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pemimpin yang berperan dalam pembinaan dan pengembangan kapasitas guru secara menyeluruh.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepala madrasah di MAN Kota Singkawang menerapkan pendekatan supervisi yang inklusif, yang melibatkan berbagai pihak seperti Wakil Kepala Kurikulum, guru senior, serta guru-guru lainnya dalam proses pembinaan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Endriani & Yulita yang menyatakan bahwa kolaborasi antara kepala madrasah dan guru sangat penting dalam menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Endriani & Yulita 2021). Pembahasan ini menegaskan bahwa supervisi akademik tidak hanya tentang menilai kinerja guru, tetapi juga tentang membangun sebuah komunitas belajar yang berkelanjutan di madrasah.

b. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Singkawang

Evaluasi hasil supervisi akademik di MAN Kota Singkawang dilakukan secara sistematis untuk menilai dampak dari supervisi terhadap kualitas pengajaran guru. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan setelah setiap sesi supervisi, tetapi juga melalui tindak lanjut yang berkesinambungan untuk memantau perubahan yang terjadi pada guru dan proses pembelajaran. Kepala Madrasah menyatakan bahwa evaluasi efektivitas supervisi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan dari supervisi dapat tercapai dan memberikan hasil yang diharapkan, yang sejalan dengan penelitian Munawaroh yang menekankan pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Munawaroh, 2021). Evaluasi yang dilakukan di MAN Kota Singkawang berfokus pada peningkatan kualitas pedagogik dan profesionalisme guru, yang dapat dilihat dari kemajuan yang terjadi dalam cara guru merencanakan dan melaksanakan pengajaran.

Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan hasil evaluasi untuk merancang tindak lanjut berupa pembinaan yang lebih terarah. Devi & Subiyantoro menyatakan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam

merancang program pembinaan berdasarkan hasil evaluasi supervisi (Devi & Subiyantoro, 2021). Di MAN Kota Singkawang, pembinaan yang dilakukan tidak hanya berbentuk nasihat atau umpan balik lisan, tetapi juga melalui pelatihan dan workshop yang terstruktur yang mengembangkan kompetensi guru dalam berbagai aspek pengajaran. Evaluasi ini juga menjadi dasar bagi kepala madrasah dalam memberikan rekomendasi pengembangan profesional yang relevan bagi masing-masing guru, yang mencakup pengembangan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, serta manajemen kelas.

Pentingnya evaluasi ini semakin diperkuat dengan temuan Hidayati *et al* (2024), yang menekankan bahwa evaluasi yang berkesinambungan tidak hanya mengidentifikasi kelemahan, tetapi juga memberi gambaran tentang potensi pengembangan profesional bagi guru. Melalui evaluasi yang dilakukan secara objektif dan mendalam, kepala madrasah dapat merumuskan strategi pembinaan yang lebih terfokus pada kebutuhan nyata guru. Dengan demikian, evaluasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembinaan yang tepat sasaran dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

c. Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Singkawang

Walaupun pelaksanaan supervisi akademik di MAN Kota Singkawang dilakukan dengan serius, beberapa hambatan tetap mempengaruhi kelancaran dan efektivitasnya. Hambatan utama yang dihadapi adalah perubahan jadwal yang tidak terduga, yang menyebabkan supervisi tidak berjalan sesuai rencana. Kepala Madrasah di MAN Kota Singkawang mengungkapkan bahwa jadwal yang sering berubah sering kali mengganggu proses supervisi yang sudah terencana. Hal ini sejalan dengan temuan Farida & Kenedi, yang menyebutkan bahwa perubahan jadwal yang tidak terkendali dapat mengurangi efektivitas supervisi (Farida & Kenedi 2021). Oleh karena itu, Kepala Madrasah di MAN Kota Singkawang berupaya untuk membuat jadwal supervisi yang lebih fleksibel agar dapat mengatasi masalah ini.

Kesiapan guru yang kurang maksimal juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan supervisi. Beberapa guru merasa kurang siap untuk menerima umpan balik atau merasa terintimidasi dengan proses supervisi. Rufaida *et al.*, juga mencatat bahwa hambatan psikologis seperti rasa takut atau tidak siap menerima kritik dapat menghambat proses supervisi yang efektif (Rufaida, *et al* 2025). Kepala Madrasah di MAN Kota Singkawang mengatasi masalah ini dengan pendekatan yang lebih mendukung, di mana supervisi lebih difokuskan pada pemberian bantuan dan pengembangan, bukan sekadar penilaian. Ini

sesuai dengan Mulloh & Muslim yang menekankan pentingnya peran kepala madrasah sebagai konsultan yang memberikan dukungan konstruktif kepada guru (Mulloh & Muslim, 2022).

Fasilitas yang kurang memadai juga menjadi hambatan yang signifikan dalam proses supervisi. Farida & Kenedi mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya media pembelajaran yang mendukung, dapat mengurangi kualitas observasi yang dilakukan (Farida & Kenedi, 2021). Kepala Madrasah di MAN Kota Singkawang menyadari bahwa fasilitas yang memadai sangat penting dalam menunjang kelancaran supervisi. Oleh karena itu, perbaikan fasilitas dan penggunaan teknologi dalam supervisi menjadi solusi yang dipertimbangkan. Penelitian oleh Rufaida, et al (2025), menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi untuk mempermudah pengelolaan supervisi, yang dapat membantu mengatasi keterbatasan fasilitas dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan supervisi.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi akademik di MAN Kota Singkawang dilakukan dengan perencanaan yang matang, yang mencakup kunjungan kelas, observasi pengajaran, percakapan pribadi antara Kepala Madrasah dan guru, serta pembinaan berkelanjutan. Supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, yang tidak hanya difokuskan pada pengawasan, tetapi juga pada pemberian dukungan yang konstruktif. Kepala Madrasah bertindak sebagai konsultan yang membantu guru dalam mengatasi tantangan di kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil supervisi akademik di MAN Kota Singkawang menunjukkan bahwa supervisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran guru. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas dan tindak lanjut setelah supervisi untuk memastikan bahwa guru dapat memperbaiki dan mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Kepala Madrasah dalam merumuskan program pembinaan yang lebih terfokus pada kebutuhan guru. Pembinaan yang diberikan meliputi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Hambatan utama yang ditemukan adalah perubahan jadwal yang sering terjadi, kesiapan guru yang kurang maksimal, dan keterbatasan fasilitas yang mendukung pelaksanaan supervisi. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Kurikulum melakukan penyesuaian dengan membuat jadwal supervisi yang lebih fleksibel dan memberikan pendekatan yang lebih mendukung dalam pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, A. D., and Subiyantoro, S. (2021). "Implementation of Democratic Leadership Style and Transformational Head of Madrasah in Improving The Quality," *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, No. 1
- Dewi Sadiah, (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Dwikurnaningsih, Y., and Paais, R. L. (2022). "Principal Academic Supervision: Performance, Problems and Solutions," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 11, No. 3.
- Endriani, E., and Yulita, F. (2021). "Academic Supervision in Improving Teachers' Skills During the Learning Process at Elementary School," *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, No. 5
- Farida, F., and Kenedi, A. K. (2021). "Academic Supervision: Efforts to Improve the Learning Process Skills of Elementary School Teachers," *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, No. 5.
- Farida, F., and Kenedi, A. K. (2021). "Academic Supervision: Efforts to Improve the Learning Process Skills of Elementary School Teachers," *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, No. 5.
- Handara Tri Elistasari, (2022). *Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. Jurnal BASICEDU*, 6, 6 (2022).
- Hidayati, S., Fadli, H. A., and Ribahan, R. (2024). "Strategi Membangun Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat," *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024).
- Istiningsih, E., Suyatno, S., and Widodo, W. (2020). "Academic Supervision to Improve Teachers' Readiness in Utilizing Information and Communication Technology in Vocational High Schools," *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 10 (2020).
- Kasmiati, (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2 (2022).
- M. Marsuni, A. Amin, dan Budiman R, (2023). *Strategi Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Sirajul Ulum Kota Pontianak. Arfannur*, 4, 1 (2023).
- Mukhtar, et al, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektifitas dan Pengelolaan Madrasah*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019).
- Mulloh, T., and Muslim, Abd. Q. (2022). "Analisis Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022).
- Mulloh, T., and Muslim, Abd. Q. (2022). "Analisis Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022).
- Munawaroh, R. (2021). "Peran Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru PAI," *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1.
- Nursaid, N. (2020). "The Leadership of Headmaster in Improving the Quality of Madrasa Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1.

- Pristiwanti, dkk., Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 6.
- Putra, C. R. W., Andalas, E. F., and Hudaniah, H. (2021). "Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang," *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 6, no. 3.
- Rahman, et al., (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2, 1.
- Reggy Diki Maulansyah, et al., (2023). *Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting. JISMA: Journal of Information Systems and Management*, 2, 5.
- Rufaida, D., Kusumaningsih, W., and Ginting, R. B. (2025). "Pengembangan Aplikasi Supervisi Akademik Berbasis Website untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MTs," *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1.
- Rufaida, D., Kusumaningsih, W., and Ginting, R. B. (2025). "Pengembangan Aplikasi Supervisi Akademik Berbasis Website untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MTs," *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1.
- Setiyanti, W., Setyowati, S. E., and M, N. A. N. (2025). "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama," *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1.
- Suriana Latif, (2029). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Unggulan (Studi Kasus SMA Negeri 11 Pangkep dan SMA Negeri 13 Pangkep)* (Makassar:Universitas Negeri Makassar).
- Sutarsih, W., Haryati, T., and Wiyono, N. (2024). "Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan," *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1.
- Umam, M. K. (2020). "Leadership of Madrasah Heads in Improving the Quality of Administration Performance," *Muaddib Studi Kependidikan Dan Keislaman* 1, no. 2.
- Wahida Raihan Nasution, (2022). *Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu dan Manajemen Mutu Pendidikan. ALACRITY: Journal of Education*, 2, 1.